

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil tentang Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran Komisaris Independen, Komite Audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba sebesar 8,6% sedangkan sisanya sebesar 91,4% dipengaruhi variabel lain dari model penelitian ini.
2. Hipotesis pertama Proporsi Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga H_1 diterima, H_0 ditolak.
3. Hipotesis kedua Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba sehingga H_1 ditolak, H_0 diterima.
4. Hipotesis ketiga Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga H_1 diterima, H_0 ditolak.

B. Saran

Berikut ini saran-saran yang dipertimbangkan dalam melakukan penelitian selanjutnya :

1. Bagi Perusahaan hendaknya meningkatkan Manajemen terutama bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab seperti komisaris, komite audit, agar mampu bersaing dan meningkatkan pendapatan perusahaan secara signifikan.
2. Bagi Investor sebaiknya memperhatikan nilai Tingkat Penjualan, Laba Bersih, Arus kas yang berkaitan dengan manajemen laba sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan.
3. Pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat melakukan modifikasi model dengan menambahkan variabel lainnya sebagai variabel independen untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh terhadap Manajemen Laba. Karena masih ada 91,4% dipengaruhi variabel lain dalam menentukan peningkatan Manajemen Laba.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan pada perusahaan manufaktur saja sedangkan masih banyak sektor yang lainnya
2. Periode pengamatan hanya sebatas 3 tahun dari periode 2014-2016. Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menambah periode pengamatan yang lebih panjang.
3. Indikator Corporate governance hanya sebatas 3 variabel yakni proporsi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, komite audit.